

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja: Studi pada Cafe Kopiki di Kecamatan Sangatta Utara

The Role of Micro, Small and Medium Enterprises in Labor Absorption: A Study on Cafe Kopiki in North Sangatta District

Shendy Maharani¹, Juliansyah Roy²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉ *Corresponding author:* juliansyah.roy@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Cafe Kopikai dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Sangatta Utara, dan mengetahui Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Cafe Kopikai Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Sangatta Utara. Metode ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah Manager Cafe Kopikai, Kepala Kecamatan Sangatta Utara, 6 Karyawan Cafe Kopikai, dan 3 Masyarakat yang tinggal di sekitar Cafe Kopikai. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cafe Kopikai di Kecamatan Sangatta Utara memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja keberadaan Cafe Kopikai mampu menyediakan lapangan pekerjaan sekaligus memberikan pengalaman secara langsung dan juga keberadaan Cafe Kopikai memiliki kontribusi dalam Meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran di Kecamatan Sangatta Utara.

Abstract

The purpose of this study aims to find out the Role of Cafe Kopikai Micro, Small and Medium Enterprises in Labor Absorption in North Sangatta District, and to find out the Contribution of Micro, Small and Medium Enterprises of Cafe Kopikai in Labor Absorption in North Sangatta District. This method uses a type of qualitative research with a descriptive approach. The population in the study is the Manager of Cafe Kopikai, the Head of North Sangatta District, 6 Cafe Kopikai Employees, and 3 people living around Cafe Kopikai. Data collection using interviews and documentation. The results of this study show that Cafe Kopikai in North Sangatta District has a role in the absorption of labor, the existence of Cafe Kopikai is able to provide jobs as well as provide direct experience and also the existence of Cafe Kopikai has a contribution to increasing income and reducing unemployment in North Sangatta District.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Shendy Maharani, Juliansyah Roy

Article history

Received 2025-11-20

Accepted 2026-01-05

Published 2026-01-31

Kata kunci

Peran;
Usaha Mikro Kecil dan Menengah;
Penyerapan Tenaga Kerja.

Keywords

Role;
Micro Small and Medium Enterprises;
Labor Absorption.

PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, semakin pentingnya wirausaha. Karena keterbatasan kemampuan pemerintah, pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan. Karena banyaknya anggaran, staf, dan pengawasan yang dibutuhkan, pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan.. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha merupakan potensi pembangunan, dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan ekonomi dan perusahaan saat ini sedang mengalami pergeseran paradigma ekonomi dari paradigma ekonomi berbasis sumber daya menjadi paradigma ekonomi berbasis pengetahuan atau kreativitas. Perubahan tersebut membuat paradigma ekonomi berbasis sumber daya yang sebelumnya dianggap sangat efektif dalam mempercepat pembangunan ekonomi dan bisnis, kini dianggap tidak mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang berbeda. Ibarat manusia yang tidak puas, kebutuhan masyarakat terus meningkat. Di tengah perkembangan ekonomi modern, kebutuhan yang semakin beragam dan beragam disebabkan oleh peningkatan populasi, perubahan tarif hidup, kemajuan teknologi dan informasi, dan kemajuan kebudayaan. Akibatnya, perkembangan ekonomi kreatif memerlukan inovasi (Ikbal M et al.,2018).

Dilihat dari berbagai krisis yang telah dihadapi oleh masyarakat Indonesia, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang tetap tangguh dalam menghadapi krisis, UMKM adalah salah satu sektor yang paling kuat dalam menghadapi badai krisis ekonomi. Salah satu usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro adalah usaha mikro kecil (UMKM). Sangat signifikan bahwa UMKM meningkatkan pendapatan baik di daerah maupun nasional. Selain itu, karena UMKM lebih bergantung pada sumber daya manusia daripada teknologi mesin, mereka dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan (Kadeni NS,2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja. Penyerapan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, baik yang menyangkut aspek sosial maupun ekonomi. Penyerapan tenaga kerja juga menjadi salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang dalam mencapai pemerataan pembangunan ekonomi. Sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM adalah salah satu usaha untuk bertahan hidup, karena dengan adanya UMKM masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, bisa mendapatkan pekerjaan atau mendapatkan pendapatan dari hasil bekerja di UMKM yang menyediakan tenaga kerja. UMKM dapat memperkerjakan masyarakat dan menjadikan sumber pendapatan untuk keluarga sehingga masyarakat lebih sejahtera.

Dalam menyeimbangkan laju pertumbuhan populasi usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja, diperlukan perluasan tenaga kerja. Akan ada peningkatan angka pengangguran karena meningkatnya pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja. Meningkatnya angka kemiskinan akan menyebabkan sumber daya tidak digunakan dan kehilangan potensi pekerja . Hal ini dapat berfungsi sebagai sumber utama kemiskinan, mendorong peningkatan kesejahteraan sosial, dan menghalangi kemajuan ekonomi dalam jangka panjang.

Bisnis dan ekonomi Indonesia bergantung pada tenaga kerja sendiri. Kehadiran tenaga kerja yang stabil dan berkualitas tinggi akan pertumbuhan ekonomi yang positif Pada kenyataannya, banyak pekerja yang tidak memiliki pekerjaan karena perusahaan menganggap kualitasnya rendah. Tenaga kerja yang belum atau tidak mempunyai pekerjaan seperti ini sering disebut dengan menganggur. Pengangguran yang terjadi merupakan salah satu faktor penyebab karena tenaga kerja yang tidak terserap ke pasar

tenaga kerja baik dalam formal maupun informal, serta baik di setor pemerintah, sektor badan usaha milik negara serta sektor swasta (Adriyanto A et all, 2020)

Pertumbuhan industri kuliner di Indonesia terus mengalami peningkatan, salah satunya ditandai dengan menjamurnya Cafe-Cafe di berbagai daerah. Cafe tidak hanya menjadi tempat berkumpul dan menikmati makanan atau minuman, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Banyak Cafe yang membutuhkan tenaga kerja dari berbagai latar belakang, mulai dari barista, koki, pelayan, kasir, hingga staf kebersihan. Dengan demikian, keberadaan Cafe menjadi salah satu alternatif dalam menekan angka pengangguran. Meningkatnya ketertarikan publik terhadap kopi menyebabkan produksi kopi meningkat. Hal ini menyebabkan jumlah konsumsi kopi bertambah untuk memenuhi permintaan mereka yang minum lebih banyak kopi setiap harinya. Kebiasaan konsumen kopi telah berkembang pesat dalam waktu terakhir, dan seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, para penggemar kopi saat ini umumnya menikmati kopi mereka di Cafe-Cafe modern.

Cafe memiliki struktur operasional yang membutuhkan banyak sumber daya manusia. Seorang pemilik Cafe tidak mungkin menjalankan bisnisnya sendirian, sehingga ia mempekerjakan beberapa orang untuk menangani tugas-tugas tertentu. Selain tenaga kerja tetap, banyak Cafe juga membuka peluang kerja paruh waktu, terutama bagi mahasiswa yang ingin menambah penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa Cafe bisa menyerap tenaga kerja dari berbagai kalangan, baik lulusan baru maupun individu dengan pengalaman kerja terbatas. Tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Sangatta Utara dan juga bagaimana kontribusi peran usaha mikro kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Sangatta Utara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian deskriptif. Secara ringkas, penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Lokasi pelaksanaan dilakukan di Kecamatan Sangatta Utara tepatnya di Cafe Kopikai. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan Manager Cafe, Kepala Kecamatan Sangatta Utara, Karyawan Cafe Kopikai dan Masyarakat sekitar data sekunder data yang diperoleh melalui buku-buku serta berbagai informan tertulis lainnya. Informan dalam penelitian ini adalah Manager Cafe Kopikai, Kepala Kecamatan Sangatta Utara, Karyawan Cafe Kopikai, dan Masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang didapat dari hasil lapangan dapat dinyatakan bahwa keberadaan Cafe Kopikai memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja. Adapun peran yang diberikan adalah yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja beberapa informan menyatakan bahwa dengan adanya Cafe Kopikai ini dapat membantu Masyarakat yang sedang mencari pekerjaan. local selain itu keberadaan Cafe Kopikai membantu meningkatkan keterampilan kerja melalui pengalaman langsung, hasil wawancara dengan beberapa karyawan Cafe Kopikai menyatakan bahwa keberadaan Cafe Kopikai mampu membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan yang sebelumnya mereka tidak miliki. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, Cafe Kopika berperan dalam membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, terutama anak muda yang baru lulus sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Hasdiah Dohi, SE., M.Si, Kepala Kecamatan Sangatta Utara, Cafe Kopikai memberikan peluang bagi anak muda untuk memperoleh pekerjaan, sehingga mereka bisa lebih mandiri dan membantu memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk diri sendiri maupun keluarga.

Keberadaan Cafe Kopikai tidak hanya memiliki peran melainkan Cafe Kopikai juga memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja yaitu meningkatkan pendapatan Masyarakat, hasil dari beberapa informan menyatakan dengan adanya usaha Cafe Kopikai berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup salah satunya terhadap karyawan yang saat ini bekerja di Cafe Kopikai. Sebagian besar informan menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh dari bekerja di Cafe Kopikai masih tergolong terbatas dan sering kali harus dikelola dengan sangat hati-hati untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beberapa informan, seperti Muhammad Rendy dan Aldo Lesmana, menegaskan bahwa meskipun penghasilan yang diterima belum sepenuhnya mencukupi, mereka berusaha mencukupkan pengeluaran agar kebutuhan dasar tetap terpenuhi. Sementara itu, informan seperti Ibnu dan Andi Riswan Al-Rasyid juga menyampaikan rasa syukur atas penghasilan yang diterima, meskipun diakui masih terdapat tantangan dalam mencukupi semua kebutuhan.

Selain itu, keberadaan Cafe Kopikai membantu mengurangi pengangguran, dari hasil wawancara dengan Manager Kopikai, Bapak Muhammad Nordiansyah, diketahui bahwa meskipun tidak banyak tenaga kerja yang dapat diserap, keberadaan usaha ini tetap mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap upaya menciptakan lapangan kerja, meskipun dalam skala kecil, dapat memberikan dampak positif terhadap pengurangan pengangguran. Dengan adanya lapangan kerja, penghasilan yang diperoleh pekerja dapat membantu meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarga. Selain itu, usaha Kopikai juga berkontribusi terhadap perputaran ekonomi lokal. Pandangan serupa juga disampaikan oleh Ibu Hasdiah Dohi, SE., M.SI, yang menyebutkan bahwa Cafe Kopikai membantu mengurangi pengangguran dalam skala kecil. Selain itu, tanggapan masyarakat sekitar seperti Ibu Fitriani, Ibu Siti Robiah, dan Ibu Sri Wahyuni menegaskan bahwa meskipun kontribusi Kopikai dalam penyerapan tenaga kerja tidak besar, keberadaannya tetap memberikan peluang kerja dan sedikit banyak membantu menekan angka pengangguran di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, UMKM Kopikai berperan sebagai alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat lokal, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengurangan pengangguran di Kecamatan Sangatta Utara.

SIMPULAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah orang kaya dengan yang miskin. Usaha Cafe Kopikai memiliki peran dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat di Kecamatan Sangatta Utara. Cafe Kopikai membuka lowongan pekerjaan bagi Masyarakat di Kecamatan Sangatta Utara. Dalam prosedur penyerapan Cafe Kopikai lebih mengutamakan minat belajar dan minat dalam bekerja. Keberadaan Cafe kopikai sendiri memberikan peran meningkatkan keterampilan kerja bagi karyawan yang bekerja di Cafe Kopikai itu sendiri. Cafe Kopikai juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dari hasil mereka bekerja di Cafe Kopikai dan juga Cafe Kopikai membantu mengurangi pengangguran di Kecamatan Sangatta Utara meskipun dalam skala Kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan kerja dan faktor yang mempengaruhi pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463-440. Zainurossalamia, Z. A. S., Heksarini, A., & Sudarsono, S. (2018). The influence of eco-airport and mall-airport concepts and cultural display of East Borneo on visitors' satisfaction at Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport Balikpapan. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 2(74), 156-164. DOI: 10.18551/rjoas.2018-02.17
- Ikkal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengurangi pengangguran di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1). Lestari, D., Hidayah, S., & Busari, A. (2022). Understanding the 'shadow economy' in SMEs—A malpractice from Indonesia, 2009-2020. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 37(1), 77-95. DOI: 10.24856/mem.v27i01.2558
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200. Tricahyadinata, I., & Za, S. Z. (2017). An Analysis on the Use of Google AdWords to Increase E-Commerce Sales. *SZ Za and I. Tricahyadinata (2017) Int. J. Soc. Sc. Manage*, 4, 60-67. DOI: 10.3126/ijssm.v4i1.16433